

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang dari permasalahan penelitian, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, dan sistematika penulisan laporan.

1.1 Latar Belakang

Beban kerja diartikan yaitu merupakan sekumpulan tugas atau kegiatan yang dikerjakan oleh sebuah organisasi untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Beban kerja dibagi menjadi dua yaitu beban kerja fisik yaitu pekerjaan yang membutuhkan kekuatan fisik yang lebih, dan beban mental yaitu pekerjaan yang membutuhkan kemampuan berpikir yang lebih (Rolos, et al., 2018)

Job description merupakan sebuah uraian mengenai standart pekerjaan yang harus dicapai oleh *job holder*. Perlu adanya pemetaan pada pembuatan *job* agar pekerja dapat tugas dan tanggung jawabnya sehingga *job holder* tidak merasa *overload* terhadap pekerjaan yang dilakukan (Safitri, 2016)

PT. APIE INDO KARUNIA (PT. AIK) merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang manufaktur baja cetak tuang yang telah berdiri sejak tahun 1980 dan terletak di jl Berbek industri II no 1-3 Waru Sidoarjo Jawa Timur. Perusahaan memiliki visi menjadi perusahaan pembuat material logam terbaik di indonesia yang mampu memenuhi kebutuhan sparepart mesin industri khususnya di dalam negeri.

Perusahaan ini menggunakan tipe produksi yaitu *make to order* jadi perusahaan membuat produk sesuai permintaan konsumen. *Customer* sendiri sudah tersebar diseluruh indonesia. Produk PT. AIK dibagi menjadi dua yaitu produk setengah jadi yaitu produk hanya berupa hasil cetakan tanpa ada proses bubut dan produk jadi yaitu produk setelah dilakukan pengecoran masih melalui proses pembubutan terlebih dahulu.

PT. AIK pada tahun 2015 memiliki karyawan sebanyak 32 orang, tahun 2016 memiliki karyawan sebanyak 31 orang, tahun 2017 memiliki karyawan sebanyak 29 orang sama halnya pada tahun 2017 pada tahun 2018 memiliki karyawan

sebanyak 29 orang sedangkan pada tahun 2019 memiliki karyawan sebanyak 23 orang dan untuk saat penelitian ini dilaksanakan jumlah karyawan sebanyak 21 orang.

Kurung waktu 5 tahun kebelakang ada penurunan jumlah karyawan hal ini terjadi dikarenakan banyak karyawan yang keluar dari perusahaan sehingga menyebabkan pekerjaan menjadi terhambat karena adanya penambahan *job* diluar yang biasa dikerjakan. Pada awalnya PT. AIK telah memiliki *job description* yang menjadi patokan pembagian pekerjaan pembagiannya saat ini dilakukan dengan cara sederhana yaitu karyawan dituntut mampu mengerjakan tugas yang diberikan meskipun tidak sesuai dengan *background* pendidikan karyawan.

Karyawan dituntut untuk mempelajari tugas tersebut hal ini dikarenakan minimnya karyawan yang ada sehingga karyawan juga diberi beberapa tugas tambahan diluar dari *job description* yang ada oleh sebab itu beban kerja yang diterima karyawan akan bertambah sehingga banyak karyawan yang merasa memiliki beban kerja terutama beban mental dikarena kerja yang berada tekanan dari para atasan yang dimana pada perusahaan ini pekerjaan dilakukan sesuai dengan keinginan dari manajer sehingga terkadang kesalah pahaman antara atasan dengan karyawan karena pekerjaan tidak sesuai dengan atasan. Berikut adalah *job* tambahan pada karyawan :

Tabel 1.1 *Job* tambahan

Jabatan	PPIC bengkel & <i>controller</i> gudang
No	Tugas Pekerjaan
1	Merancang <i>schedule</i> mingguan bersama mandor untuk divisi bengkel
2	Memberikan <i>order</i> kerja dan gambar ke semua mandor dan ekspedisi
3	Melakukan persiapan <i>order</i> kerja dan gambar divisi bengkel
4	Melakukan persiapan <i>order</i> kerja divisi pengecoran
5	Men- <i>support</i> laporan <i>order</i> sekaligus <i>follow up</i>
6	Memonitor pekerjaan di <i>workshop</i> agar berjalan sesuai <i>schedule</i> mingguan yang selanjutnya dibuat <i>progress report</i>
7	Membuat <i>progress report</i> dan melakukan <i>update progress report</i>
8	Melaporkan kendala yang ada dilapangan kepada pimpinan
9	Membuat memo pekerjaan untuk karyawan produksi
10	Melakukan pengarsipan memo untuk karyawan produksi
11	Mencari informasi harga untuk operan
12	Mengajukan penawaran harga kepada pimpinan
13	Melakukan <i>follow up harga net</i>
14	Membuat dan mengarsip <i>purchase order</i> atau surat perintah kerja untuk vendor
15	Bertanggung jawab untuk pengurangan biaya PPIC
16	Menemui tamu untuk inspeksi pekerjaan
17	Membimbing karyawan produksi dalam inspeksi pekerjaan
18	<i>Follow up</i> ke <i>customer</i> tentang perkembangan pekerjaan
19	<i>Follow up</i> ke <i>customer</i> tentang gambar yang kurang jelas
20	Menggambar barang sesuai contoh
21	Berkomunikasi dengan PPIC bagian pengecoran mengenai produk yang sudah atau belum diproses dipengecoran

Tabel 1.1 *Job* tambahan

Jabatan	PPIC bengkel & <i>controller</i> gudang
No	Tugas Pekerjaan
22	Membantu dan mengawasi mandor dalam pengambilan produk dari bagian pengecoran ke bengkel
23	Menindaklanjuti produk-produk yang ditolak karena kerusakan fisik
24	Memberikan informasi kepada QC mengenai produk yang siap kirim
25	Mengawasi supir dalam proses pengangkatan produksi ke truk
26	Men- <i>support</i> arsip pengiriman produk
27	Melakukan pengarsipan laporan kiriman harian dari ekspedisi
28	Men- <i>support</i> laporan CF sekaligus <i>follow up</i>
29	Mengontrol kitir kecil
30	Menerima dan mengawasi jika afalan datang
31	Mengambil buku masak dan menyalin ke kartu stok pemakaian bahan dan material
32	Mengawasi dan memantau pemakaian bahan dan material
33	Melakukan <i>stock opname</i> dengan admin gudang
34	Membuat laporan <i>stock opname</i>
35	Bertanggung jawab pada bronze
36	Mengecor gram besi dan baja untuk dijadikan material tambahan
37	Melakukan <i>stock opname</i> alat kerja dan material bronze
38	Membuat laporan masak bronze dan <i>stock opname</i>
39	Mengawasi proses pemotongan As bronze berdasarkan permintaan
40	Memastikan kualitas barang yang telah diproduksi bengkel
41	Menemukan dan mensortir kesalahan yang ada pada produk dan memutuskan langkah yang diambil
42	Memantau perkembangan semua produk yang diproduksi bengkel

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada jabatan PPIC bengkel dan

controller gudang terdapat *job* yang diluar dari *job description* yang ada. *Job* tambahan ini yaitu sesuai pada tabel yang diberi warna kuning dimana tugas tambahannya berupa mengecek produk dan membuat keputusan pada produk yang cacat.

Kenyataannya saat ini PT. AIK sedang mengalami permasalahan dalam pengolahan sumber daya manusia dan pemetaan pada *job* hal ini dapat diketahui dari adanya beberapa karyawan yang merangkap beberapa tugas dan pembagian jabatan yang tidak sesuai dengan bidang keahlian dikarenakan kurangnya tenaga kerja sehingga membuat karyawan memiliki beban kerja lebih sehingga perlu adanya perbaikan agar karyawan dapat bekerja optimal dan perusahaan dapat mengoptimalkan pengeluaran untuk gaji karyawan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba memberikan alternatif dengan melakukan pengukuran beban kerja dengan metode NASA-TLX. Hal ini dikarenakan pada karyawan sesuai dengan Tabel 1.1 diketahui bahwa karyawan memiliki *job* tambahan diluar *job description*-nya. Selain itu beban kerja kerja berlebih akan membuat karyawan *stress* yang akan juga berpengaruh pada kinerja karyawan tersebut

NASA TLX ialah salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui apa saja beban mental yang dialami manusia dalam melakukan sesuatu kegiatan. Metode ini dirasa cocok untuk permasalahan yang terjadi pada PT. AIK karena pada NASA-TLX dapat mengetahui besarnya beban mental yang dialami oleh seseorang. Metode ini memiliki 6 indikator atau faktor yaitu kebutuhan mental (KM), kebutuhan fisik (KF), kebutuhan waktu (KW), perfomansi kerja (PK), tingkat frustasi (TF), dan usaha fisik dan mental (U). Dari bobot atau faktor yang mempengaruhi tersebut dapat dilakukan tindakan untuk faktor yang memiliki pengaruh tinggi sehingga dapat menentukan jumlah karyawan dibutuhkan dan pemetaan *job* agar tidak ada karyawan yang merangkap beberapa tugas.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diketahui bahwa PT. AIK memiliki masalah dalam yaitu menganalisa beban kerja yang dialami sehingga perlu dilakukan analisa untuk melakukan penilaian beban kerja dengan metode NASA-TLX.

1. Berapa beban kerja mental yang dialami pekerja saat melakukan pekerjaan ?
2. Berapa beban kerja fisik yang dialami pekerja saat melakukan pekerjaan ?
3. Bagaimana pemetaan *job* yang sesuai beban kerja mental dan fisik dari karyawan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada maka peneliti memiliki beberapa tujuan dalam melakukan penelitian yaitu :

1. Mengetahui beban kerja mental pekerja di PT. AIK dan menganalisa beban mental dengan menggunakan metode NASA TLX.
2. Mengetahui beban kerja fisik pekerja di PT. AIK dan menganalisa beban fisik dengan menggunakan metode KEP/75/M.PAN/2004.
3. Memetakan *job* berdasarkan beban kerja mental dan fisik dari karyawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Diketuinya beban kerja mental yang dialami pekerja di PT. AIK.
2. Diketuinya beban kerja fisik yang dialami pekerja di PT. AIK.
3. Diketuinya jumlah karyawan yang dibutuhkan di PT. AIK.
4. Diketuinya pemetaan *job* untuk karyawan di PT. AIK.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian adalah penelitian hanya dilakukan pada bagian *staff* administrasi hal ini dikarenakan agar penelitian tidak meluas dan peneliti merasa pada bagian tersebut lebih membutuhkan kemampuan kognitif daripada fisik.

1.6 Asumsi-Asumsi

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut :

1. Kondisi badan karyawan sama dalam hal ini kondisi kesehatan karyawan tidak sedang terganggu atau sakit.
2. Lama waktu pengerjaan tugas akan dianggap sebagai beban kerja fisik.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penulisan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan memuat tentang tentang latar belakang dari permasalahan tentang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dari penelitian dilakukan, manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, batasan masalah penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan pada penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka memuat perihal landasan teori yang digunakan dan memuat tentang jurnal dari penelitian sebelumnya yang sejalan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian memuat perihal jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, cara pengumpulan data dan metode yang akan digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat perihal kelanjutan dari penelitian yang berisi tentang hasil yang didapatkan dalam melakukan penelitian beserta pembahasan dari hasilnya seperti pengolahan data beserta analisisnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini adalah tahapan terakhir dari penelitian ini yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang dikerjakan dan saran yang diajukan untuk penelitian ini agar dapat dikembangkan atau diperbaiki pada penelitian selanjutnya.